

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA SMA PATRA DHARMA KOTA BALIKPAPAN

Tutik Yuliani

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan
tutik.yuliani@uniba-bpn.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of family environment and peer interaction on the learning behavior of XI SMA Patra Dharma Balikpapan students. Samples were obtained by means of random or random sampling techniques, with a sample of 95 students. How to collect data in this study by distributing questionnaires to class XI students of Patra Dharma High School students. To prove the hypothesis in this study by using t test and F test. The results of this study indicate that partially family environment, peer interaction affects the learning behavior of class XI students of Patra Dharma High School Balikpapan, this is shown by looking at the value of t count $2.223 > t$ table $1,660$ for family environment variables and t count $2,946 > t$ table $1,660$ for peer interaction. Whereas simultaneously the family environment, peer interaction affects the learning behavior of XI Patra Dharma Balikpapan class XI students, this is indicated by the calculated F value of 9.204 greater than F table = $3,098$.

Keyword: Learning Behaviour, Family Environment, Peer Interaction.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan. Sampel diperoleh sampel dengan cara teknik sampling random atau acak, dengan sampel sebanyak 95 siswa. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XI siswa SMA Patra Dharma. Untuk membuktikan hipotesa dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan, hal ini ditunjukkan dengan melihat nilai t hitung $2.223 > t$ tabel $1,660$ untuk variabel lingkungan keluarga dan t hitung $2,946 > t$ tabel $1,660$ untuk interaksi teman sebaya. Sedangkan secara simultan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai F hitung sebesar 9.204 lebih besar dari F tabel = $3,098$

Kata Kunci: Perilaku Belajar, Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan kualitas pembelajaran yang baik sehingga dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar. Untuk itu dibutuhkan proses belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Guru dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dengan cara guru memahami perilaku belajar siswa. Perilaku belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang menetap pada perilaku yang terjadi sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang mengakibatkan perbedaan prestasi belajar.

Menurut M. Nur Gufron (2014:4) perilaku belajar adalah peristiwa ikatan antara stimulus respon dan melibatkan proses kognitif. Kelompok siswa yang berprestasi merupakan bentuk dari perilaku belajar siswa yang bersifat positif. Sedangkan perilaku yang negatif timbul karena kurang adanya pengawasan dari pihak keluarga maupun sekolah. Anak yang memiliki perilaku belajar negatif cenderung suka melanggar peraturan dan tata tertib sekolah seperti menggunakan HP untuk bermain pada saat jam belajar, membolos, terlambat masuk kelas, tidak memakai atribut seragam lengkap, dan lain-lain. Menurut Syah (2012:117) perilaku belajar siswa adalah reaksi yang berbentuk tindakan dan tingkah laku siswa dalam belajar, berkat berhubungan dengan individu lain dan lingkungannya. Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku belajar dibagi menjadi tiga macam. *Pertama*, perubahan itu intensional yang berarti perubahan yang terjadi dalam proses belajar *Kedua*, perubahan positif aktif merupakan perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. *Ketiga*, perubahan efektif fungsional merupakan perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat

efektif yakni membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi siswa.

Perilaku belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya. Menurut Soelaeman (2014: 19). keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Lingkungan keluarga merupakan tempat di mana seorang anak mendapat pendidikan untuk yang pertama kalinya jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah. Serta menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi yang nyaman ketika belajar di rumah

Selain lingkungan keluarga faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku belajar adalah interaksi teman sebaya. Pierre (2005:35) menjelaskan “interaksi teman sebaya adalah hubungan individu pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama / sepadan”. Masing-masing individu mempunyai tingkatan kemampuan yang berbeda-beda. Mereka menggunakan beberapa cara yang berbeda untuk memahami satu sama lainnya dengan bertukar pendapat. Akibat dari adanya interaksi teman sebaya yang berjalan dengan baik dapat memberikan dampak pada kualitas karakteristik dan perilaku siswa yang baik juga, begitupun sebaliknya.

Dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat sedang berlangsung di SMA Patra Dharma siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktu bersama teman-temannya sehingga menimbulkan dua bentuk perilaku yang muncul dari pengaruh teman sebaya, yang pertama kelompok siswa berprestasi yang dapat dilihat dari beragam

piala perlombaan yang dipajang dan terletak di *lobby* sekolah. Yang kedua kelompok siswa yang suka melanggar aturan sekolah, hal ini didapat dari keterangan guru BK yang menjelaskan bahwa perilaku belajar negatif siswa banyak dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya atau pergaulan yang menyimpang antara siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berkaitan dengan angka. Yang mana dalam penelitian ini dari angka tersebut dapat digunakan untuk menjawab hipotesa dan rumasan masalah yang diajukan. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket) dan Dokumentasi. Kuesioner dibagikan kepada siswa kelas XI SMA Patra Dharma. Teknik Analisis Data yang digunakan untuk menjawab hipotesa dan rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal Pada penelitian ini dikaji mengenai pengaruh faktor ekstern yaitu lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa SMA Patra Dharma kota Balikpapan. untuk memprediksi sejauh mana besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) dan interaksi teman sebaya (X_2) terhadap perilaku belajar (Y). Dalam analisis regresi linear berganda ini untuk membuktikan hipotesis menggunakan uji secara parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Dari analisis SPSS versi 17,0 didapatkan output dan disimpulkan sebagai berikut:

Tabel. Hasil analisis regresi berganda

Variabel	B	t	
		hitung	sig
(Constant)	16.058	2.034	.046
Lingkungan keluarga	.277	2.223	.025
Interaksi teman sebaya	.312	2.966	.002
F hitung	9.204		
Sip F hitung	.000		

Sumber: data diolah

Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku belajar Siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan

Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan, hal ini dibuktikan dengan melihat t hitung pada tabel hasil regresi berganda sebesar 2.223 yang lebih besar dari t tabel 1.660 ($t_{hitung} 2.223 > t_{tabel} 1,660$) dan pada taraf signifikan $0,025 < \alpha = 0,05$ (5%), Kontribusi lingkungan keluarga yang dilihat dari nilai r partial sebesar 0,230, mrnunjukkan bahwa variabel Lingkungan keluarga mempunyai kontribusi sebesar 23% terhadap Perilaku belajar pada siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan.

Lingkungan keluarga sangat mempe-ngaruhi perilaku belajar siswa, karena dalam keluarga adalah pembentukan kepribadian seseorang. Keluarga yang memiliki kondisi yang baik serta fasilitas belajar yang memadai, akan memberikan dampak positif bagi siswa yaitu akan merasa senang dan bersemangat dalam kegiatan belajarnya, karena kondisi serta fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya. Menurut Syaodih (2009) keturunan merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sejak lahir. Siswa tidak hanya mendapat

pengaruh lingkungan fisik dari rumahnya saja, tetapi dari lingkungan sosial dari ayah ibunya, kakak-kakaknya, serta anggota keluarga yang lainnya. Semakin besar anak semakin luas dan bertambah banyak faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa.

Kemampuan yang sering dipandang sebagai faktor pembawaan dengan keturunan bersiap menetap adalah kecerdasan dan atau intelegensi dan bakat, intelegensi merupakan kemampuan yang bersifat umum, sedangkan bakat merupakan kemampuan yang bersifat khusus, seperti bakat pada bidang musik, olahraga, ekonomi, pertanian, matematika, bahasa, dan lain-lain. Intelegensi atau kemampuan serta bakat yang dimiliki oleh seseorang sangat mempengaruhi perilakunya dalam belajar. Seseorang yang memiliki kemampuan atau intelegensi yang tinggi, maka ia akan senang melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan belajar. Apalagi jika seseorang memiliki bakat khusus misalkan pada bidang ekonomi, maka ia akan senang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu ekonomi. Jadi perilaku belajar mereka juga di pengaruhi oleh kemampuan dan bakat yang dimiliki.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugih Panuntun (2013) yang menyatakan bahwa kepedlian keluarga sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa, karena dengan dukungan maupun kepedulian keluarga dalam bentuk fasilitas maupun motivasi yang besar dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar. Pendapat tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftachul Rizky (2015) bahwa ada pengaruh yang positif dan significant sebesar 10,4% antara lingkungan keluarga dengan perilaku belajar siswa.

Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan

Interaksi Teman Sebaya secara parsial

berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan (Y), hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel. Dimana $t_{hitung} 2,946 > t_{tabel} 1,660$, pada taraf signifikan $0,002 < 0,05$ Dilihat dari nilai r partial sebesar 0,287, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi interaksi teman sebaya terhadap Perilaku Belajar pada siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan sebesar 28,7%.

Hal tersebut senada dengan pernyataan Adijanti Marheni (dalam Nurmiyati, 2008) menyatakan bahwa teman sebaya amat penting ketika anak memasuki masa kanak-kanak akhir. Kelompok teman sebaya seringkali terbentuk dari anak-anak yang memiliki ras atau asal suku bangsa yang sama dan status ekonomi sosial yang sama dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja dan merupakan wadah untuk belajar kecakapan-kecakapan sosial, karena melalui kelompok remaja dapat mengambil berbagai peran dalam lingkungan sosialnya. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurmiyati (2008) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang sangat significant antara teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa.

Peran serta lingkungan sosial yang paling dekat dengan siswa yakni interaksi teman sebaya juga tidak kalah berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Siswa dengan pengaruh teman sebaya yang baik akan menghasilkan perilaku belajar yang baik pula begitu pula sebaliknya. Teman sebaya amat penting ketika anak memasuki masa kanak-kanak akhir. Kelompok teman sebaya seringkali terbentuk dari anak-anak yang memiliki ras atau asal suku bangsa yang sama dan status ekonomi sosial yang sama dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja dan merupakan wadah untuk belajar kecakapan-kecakapan sosial, karena melalui kelompok remaja dapat mengambil berbagai peran (Marheni, 2006:51).

Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku belajar Siswa kelas XI

Kontribusi lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan sebesar 42,3% ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya dengan perilaku belajar siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan.

Pada tabel analisis regresi berganda menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap perilaku belajar pada siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan hal ini ditunjukkan dengan melihat signifikan yaitu 0,000 kecil dari $\alpha = 0,50$ dan nilai F hitung sebesar 9.204 lebih besar dari $F_{tabel} = 3,098$. Menurut Syaodih (2009) dengan adanya lingkungan keluarga melalui dukungan keluarga yang besar baik itu dari bapak, ibu, adik, kakak serta lingkungan luar keluarga seperti teman sebaya sangat membantu pembentukan karakter dan perilaku siswa dalam belajar.

PENUTUP

Simpulan

1. Lingkungan Keluarga dan Interaksi teman sebaya pengaruh secara parsial terhadap Perilaku Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan
2. Lingkungan Keluarga dan Interaksi Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Belajar Kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan

Saran

1. Guru lebih memperhatikan perilaku belajar siswa pada saat jam belajar berlangsung sehingga guru dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa.

2. Siswa agar lebih dapat melakukan kerjasama dengan teman sebaya untuk dapat menyelesaikan kesulitan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. Nur. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marheni, Adijanti. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Pierre, Fenel. (2005). *Peer Interaction in The Haitian Public School Context*. Thesis. (not publish). School For International Training, Brattleboro, Vermont
- Purwanto. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Panuntun, Sugih. (2013). *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa*. Jurnal. IKIP Veteran Semarang.
- Rizki, Miftachul. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa*. Jurnal. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari lib.unnes.ac.id/22214/1/7101411324.pdf pada tanggal 16 Februari 2016)
- Soelaeman. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaodih, Nana. (2009). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Graha Ilmu
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada